

**LAPORAN  
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT**

**PELATIHAN PENGISIAN SPT TAHUNAN ORANG PRIBADI  
SEBAGAI PERSIAPAN PELAPORAN PPh TAHUNAN BAGI  
UMKM PADA IQBALTEX SURABAYA**



**Oleh:**

Ketua Pelaksana : Ratna Nugraheni, SE., M.Si., Ak., CA (NIDN: 0723037102)

Anggota : 1. Iffah Qonitah, SE., M.Si., Ak., CA (NIDN: 0702087101)  
2. Agung Kristiawan, SE., MSA., Ak., CA (NIDN: 0720027705)  
3. Vivi Khofifah Ali (NPM : 2010412100)  
4. Andhika Dwi Herlambang (NPM : 2010412107)

**LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT  
SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI INDONESIA (STIESIA) SURABAYA**

**2021**

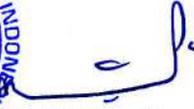
## HALAMAN PENGESAHAN

1. Judul Pengabdian : Pelatihan Pengisian SPT Tahunan Orang Pribadi Sebagai Persiapan Pelaporan PPh Tahunan Bagi UMKM Pada Iqbaltex Surabaya
2. Pelaksana  
Ketua : Ratna Nugraheni, SE., M.Si., Ak., CA  
Pangkat/Golongan : Asisten Ahli / IIIA  
  
Anggota : 1. Iffah Qonitah, SE., M.Si., Ak., CA  
2. Agung Kristiawan, SE., MSA., Ak., CA  
3. Vivi Khofifah Aji  
4. Andhika Dwi Herlambang
3. Lokasi : Kantor Iqbaltex  
Jalan Ketapang Proten No. 6C Surabaya
4. Mitra Program : Iqbaltex Surabaya
5. Wilayah Mitra : Surabaya
6. Pelaksanaan : 23 September 2021 – 22 Desember 2021
7. Biaya Internal : -
8. Biaya eksternal : Rp. 2.000.000 (dua juta rupiah)

Mengetahui  
Kepala LP2M,  
  
Dr. Nur Laily, M.Si.

Surabaya, 10 Januari 2022  
Ketua Pelaksana  
Pengabdian kepada Masyarakat

  
Ratna Nugraheni, SE., M.Si., Ak., CA

Menyetujui  
Ketua STIESIA Surabaya,  
  
Dr. Nur Fadji, SE., M.Si., Ak., CA.

## **KATA PENGANTAR**

Dengan memanjatkan puji syukur ke hadirat Allah SWT, atas berkat Rahmat dan Karunia Nya, kami dapat menyelesaikan kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan tema “Pelatihan Pengisian SPT Tahunan Orang Pribadi Sebagai Persiapan Pelaporan PPh Tahunan Bagi UMKM Pada Iqbaltex Surabaya”. Pengabdian kepada masyarakat ini merupakan perwujudan salah satu Tri Dharma Perguruan Tinggi yang dilaksanakan oleh civitas akademika program studi akuntansi Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (STIESIA) Surabaya.

Kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal 23 September 2021-22 Desember 2021. Pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat ini dipilih berdasarkan kebutuhan akan pemahaman perpajakan dengan cara mengadakan pelatihan pengisian SPT Tahunan orang pribadi.

Dalam kesempatan ini, kami mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Pimpinan Iqbaltex Surabaya yang telah memberikan kemudahan dalam pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat.
2. Ketua Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (STIESIA) Surabaya yang telah memberikan dukungan dan bimbingan kepada kami.
3. LPPM Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (STIESIA) Surabaya yang telah memberikan bimbingan kepada kami hingga terlaksananya kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini.

Akhir kata, semoga kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dapat memberikan manfaat dalam dunia pendidikan dan dunia bisnis.

Surabaya, 10 Januari 2022

Ketua Pelaksana

## DAFTAR ISI

	<b>Halaman</b>
Halaman Sampul	i
Halaman Pengesahan	ii
Kata Pengantar	iii
Daftar Isi	iv
Daftar Lampiran	v
Ringkasan Laporan	vi
BAB 1 : PENDAHULUAN	1
1.1. Analisis Situasi	1
1.2. Permasalahan Mitra	2
BAB 2 : SOLUSI DAN TARGET LUARAN	3
2.1. Solusi	3
2.2. Target Luaran	3
BAB 3 : METODE PELAKSANAAN	4
BAB 4 : BIAYA DAN JADWAL KEGIATAN	6
4.1. Anggaran Biaya	6
4.2. Jadwal Kegiatan	6
BAB 5 : HASIL DAN LUARAN YANG DICAPAI	8
BAB 6 : RENCANA TAHAPAN BERIKUTNYA	9
BAB 7 : KESIMPULAN DAN SARAN	10
7.1. Kesimpulan	10
7.2. Saran	10
REFERENSI	11
LAMPIRAN	

## **DAFTAR LAMPIRAN**

- Lampiran 1 Surat Tugas dari LPPM STIESIA Surabaya
- Lampiran 2 Permintaan Narasumber
- Lampiran 3 Sertifikat Pengabdian Kepada Masyarakat
- Lampiran 4 Dokumentasi Kegiatan
- Lampiran 5 Daftar Kehadiran
- Lampiran 6 Materi

## RINGKASAN LAPORAN

Tidak semua wajib pajak yang sudah mempunyai Nomor Pokok Wajib Pajak (NPWP) mau dengan sukarela memenuhi kewajiban perpajakannya. Hal ini disebabkan kurangnya pemahaman wajib pajak terhadap pengetahuan perpajakan, terutama cara mengisi SPT Tahunan PPh Orang Pribadi dengan benar. Sistem *self assessment* merupakan salah satu cara Direktorat Jenderal Pajak memberdayakan wajib pajak dimana wajib pajak diberikan wewenang untuk menghitung sendiri, membayar sendiri dan melaporkan sendiri pemenuhan kewajiban perpajakannya.

Pelatihan ini bertujuan agar wajib pajak terutama wajib pajak orang pribadi dapat memahami cara pengisian SPT Tahunan orang pribadi dengan benar. Dengan demikian semakin banyak yang melaporkan pemenuhan kewajiban perpajakannya, maka akan semakin banyak pula dana dari pajak yang masuk ke kas negara.

Kata kunci : Pajak, SPT Tahunan PPh Wajib Pajak Orang Pribadi

# BAB 1

## PENDAHULUAN

### 1.1. Analisis Situasi

Indonesia merupakan salah satu negara berkembang. Sebagai negara berkembang, tentunya Indonesia membutuhkan dana yang besar. Dana diperoleh dari beberapa sumber antara lain dari laba BUMN, pinjaman luar negeri serta dari pungutan. Bagian terpenting dan juga merupakan primadona dalam Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) ini adalah penerimaan dari sektor pajak. Namun realisasi penerimaan dari sektor pajak ini tidak selamanya sesuai dengan target yang telah ditetapkan.

Sebagai upaya menambah jumlah penerimaan pajak, negara melakukan perubahan dibidang perpajakan yang terkenal dengan istilah reformasi perpajakan (*Tax Reform*) pada tahun 1983. Reformasi perpajakan ini mengubah sistem perpajakan di Indonesia yang tadinya menganut *official assessment system*, dimana tanggung jawab sistem pemungutan pajak terletak pada petugas pajak menjadi sistem yang berbasis pada wajib pajak (*self assessment system*) yaitu sistem pemungutan pajak yang memberikan wewenang kepada wajib pajak orang pribadi dalam negeri untuk mendaftarkan diri serta menghitung, menyetor dan melaporkan sendiri jumlah pajak yang terutang sesuai dengan peraturan dan perundang-undangan pajak. Akan tetapi pada penerapan *self assessment system* masih banyak terdapat banyak permasalahan, seperti adanya ketidakpastian serta keterlamabatan dalam melaporkan Surat Pemberitahuan (SPT) yang dilakukan oleh wajib pajak.

Namun tidak semua wajib pajak dapat melaksanakan sistem *self assessment system* sebagai bentuk kepatuhannya kepada negara. Hal ini disebabkan karena wajib pajak tidak memahami pengetahuan perpajakan dengan baik. Salah satu kendalanya adalah dalam pengisian Surat Pemberitahuan (SPT) tahunan pajak penghasilan orang pribadi. Dengan adanya pengetahuan yang terbatas mengenai pengisian surat pemberitahuan tahunan orang pribadi ini, wajib pajak tidak atau enggan membayar pajak terutangnya.

Kepatuhan para wajib pajak adalah bagian penting untuk menjadikan kenyataan atas penerimaan pajak mencapai target yang telah ditetapkan oleh negara. Dengan demikian apabila tingkat kepatuhan para wajib pajak dalam melakukan pemenuhan kewajiban perpajakannya semakin tinggi, maka akan semakin besar pula penerimaan negara dari sektor pajak. Namun sebaliknya apabila kepatuhan wajib pajak dalam melakukan pemenuhan kewajiban perpajakannya rendah, maka penerimaan negara dari sektor pajak juga akan lebih sedikit.

Demi meningkatkan kepatuhan wajib pajak orang pribadi terhadap perpajakan, terutama dalam pengisian Surat Pemberitahuan (SPT) tahunan pajak penghasilan wajib pajak orang pribadi, maka dilaksanakanlah kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini.

## **1.2. Permasalahan Mitra**

Iqbaltext merupakan salah satu UMKM yang berkedudukan di jalan Ketapang Proten No. 6C Surabaya. Iqbaltext bergerak dibidang perdagangan sarung. Sebagai warga negara yang baik pelaku usaha Iqbaltext akan melaporkan penghasilannya. Namun terdapat kendala dalam melaporkan jumlah pajak penghasilan wajib pajak orang pribadi tersebut. Adanya kendala ini disebabkan terbatasnya pengetahuan dan pemahaman tentang perpajakan, khususnya dalam mengisi Surat Pemberitahuan (SPT) Tahunan wajib pajak orang pribadi.

Untuk itu Iqbaltext meminta kami, tim pengabdian kepada masyarakat Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (STIESIA) Surabaya untuk memberikan pelatihan dalam pengisian Surat Pemberitahuan (SPT) Tahunan.

## **BAB 2**

### **SOLUSI DAN TARGET LUARAN**

Setelah mengetahui permasalahan yang dihadapi oleh mitra, maka kami dari tim pengabdian kepada masyarakat Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (STIESIA) Surabaya memberikan pelatihan di bidang perpajakan. Adapun solusi dan target luaran dari pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah sebagai berikut :

#### **2.1. Solusi**

- a. Memberikan tambahan pengetahuan mengenai peraturan perpajakan terbaru.
- b. Memberikan pengetahuan mengenai kewajiban perpajakan kepada pelaku UMKM Iqbaltex Surabaya.
- c. Memberikan pelatihan pengisian Surat Pemberitahuan (SPT) tahunan wajib pajak orang pribadi yang benar.

#### **2.2. Target Luaran**

- a. Dapat membantu pelaku usaha Iqbaltex Surabaya dalam menambah pengetahuan perpajakan terbaru.
- b. Dapat membantu pelaku usaha Iqbaltex Surabaya dalam menambah wawasan mengenai kewajiban perpajakannya.
- c. Membantu pelaku usaha Iqbaltex Surabaya dalam pengisian Surat Pemberitahuan (SPT) tahunan pajak penghasilan wajib pajak orang pribadi.

### **BAB 3**

#### **METODE PELAKSANAAN**

Pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat dalam bentuk pelatihan pengisian Surat Pemberitahuan (SPT) tahunan pajak penghasilan wajib pajak orang pribadi dilaksanakan pada tanggal 23 September 2021-28 Desember 2021 di kantor UMKM Iqbaltext jalan Ketapang Proten No. 6C Surabaya Jawa Timur.

Dimas pandemi covid-19 ini kami sebagai tim pelaksana mematuhi peraturan yang telah ditetapkan oleh pemerintah, yaitu sedapat mungkin mengurangi tatap muka atau pertemuan dengan pihak lain. Untuk itu pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat ini kami lakukan secara tatap muka dan melakukan video call dengan pihak Iqbaltext Surabaya. Adapun pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat pada UMKM Iqbaltext adalah sebagai berikut :

1. Tanggal : 26 Oktober 2021

Pukul : 09.30 WIB -12.00

Metode yang dilakukan adalah melakukan kunjungan ke Iqbaltext di jalan Ketapang Proten No. 6C Surabaya Jawa Timur. Kegiatan yang kami laksanakan pada tanggal tersebut merupakan pendahuluan, yaitu melihat seberapa jauh pemahaman pengetahuan mengenai perpajakan, terutama dalam pengisian Surat Pemberitahuan (SPT) tahunan wajib pajak orang pribadi.

2. Tanggal : 15 November 2021

Pukul : 09.00 WIB-12.00 WIB

Metode yang dilakukan adalah memberikan pelatihan di kantor UMKM Iqbaltext jalan Ketapang Proten No. 6C Surabaya. Adapun pelaksanaannya adalah dengan terlebih dahulu menjelaskan tentang hak dan kewajiban wajib pajak orang pribadi. Kemudian mengenalkan jenis Surat Pemberitahuan (SPT) tahunan wajib pajak orang pribadi. Selanjutnya adalah pelaksanaan pendampingan pelatihan pengisian Surat Pemberitahuan (SPT) Tahunan pajak penghasilan wajib pajak orang pribadi. Pelatihan ini meliputi pengisian identitas wajib pajak, pengisian nomor pokok wajib pajak (NPWP) dilanjutkan dengan cara mengisi Surat Pemberitahuan (SPT) tahunan wajib pajak orang pribadi.

Adapun pengisian Surat Pemberitahuan (SPT) tahunan pajak penghasilan wajib pajak orang pribadi ini dimulai dari lampiran sampai SPT induk. Setelah selesai pelatihan pengisian Surat Pemberitahuan (SPT) Tahunan ini, kami selaku tim pengabdian kepada masyarakat meminta wajib pajak untuk memeriksa Kembali form Surat Pemberitahuan (SPT) yang telah diisi. Tujuannya untuk memastikan bahwa pengisian Surat Pemberitahuan (SPT) Tahunan pajak penghasilan wajib pajak orang pribadi tersebut adalah benar dan sudah sesuai dengan undang-undang perpajakan.

3. Tanggal : 22 Desember 2021

Pukul : 15.00 WIB-16.00 WIB

Metode yang dilakukan adalah pertemuan melalui video call. Dalam video call ini, ada beberapa pertanyaan yang disampaikan pihak Iqbaltex. Selaku tim pengabdian kepada masyarakat kami menjawab pertanyaan tersebut. Setelah pihak Iqbaltex merasa paham dengan jawaban dari tim pengabdian kepada masyarakat, kami mengucapkan terima kasih kepada pihak UMKM Iqbaltex Surabaya yang telah meminta kami sebagai narasumber.

## **BAB 4**

### **BIAYA DAN JADWAL KEGIATAN**

#### **4.1. Anggaran Biaya**

Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini menggunakan sumber dari eksternal yaitu sebesar Rp. 2.000.000,00 (dua juta Rupiah). Adapun rincian penggunaan dana tersebut adalah sebagai berikut :

1. Pulsa : Rp. 600.000,00
2. Kertas A4 (2 rim) : Rp. 90.000,00
3. Tinta Printer : Rp. 350.000,00
4. Fotokopi : Rp. 325.000,00
5. Jilid : Rp. 135.000,00
6. Transportasi Mahasiswa : Rp. 500.000,00

#### **4.2. Jadwal Kegiatan**

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat di Iqbaltex Surabaya ini dilakukan dengan dua acara yaitu mengadakan pertemuan secara langsung dan video call. Adapun jadwal kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah sebagai berikut :

**Tanggal 26 Oktober 2021**

<b>Waktu</b>	<b>Materi</b>
09.30-09.45	Penyampaian salam pembuka dari tim pengabdian kepada masyarakat STIESIA Surabaya kepada Iqbaltex Surabaya.
09.45-11.15	Penyampaian permasalahan mitra, Iqbaltex Surabaya.
11.15-11.45	Penyampaian solusi permasalahan mitra oleh tim pengabdian masyarakat STIESIA Surabaya.
11.45-12.00	Penyampaian salam penutup.

**Tanggal 15 November 2021**

<b>Waktu</b>	<b>Materi</b>
09.00-09.10	Penyampaian salam pembuka oleh tim pengabdian kepada masyarakat STIESIA Surabaya.
09.10-09.45	Penyampaian materi hak dan kewajiban wajib pajak.
09.45.-10.15	Penyampaian materi Surat Pemberitahuan (SPT) Tahunan.
10.15-10.30	Tanya jawab.
10.30-11.45	Pelatihan
11.45-12.00	Penyampaian salam penutup oleh tim pengabdian kepada masyarakat STIESIA Surabaya.

**Tanggal 22 Desember 2021**

<b>Waktu</b>	<b>Materi</b>
15.05-15.10	Penyampaian salam pembuka dari tim pengabdian kepada masyarakat STIESIA Surabaya kepada Iqbaltex Surabaya.
15.10-15.45	Menjawab pertanyaan dari Iqbaltex Surabaya, Jawa Timur.
15.45-16.00	Penyampaian salam penutup dan ucapan terima kasih.

## **BAB 5**

### **HASIL DAN LUARAN YANG DICAPAI**

Di awal pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat, diketahui bahwa wajib pajak belum memahami dengan baik dan benar mengenai cara pengisian Surat Pemberitahuan (SPT) tahunan pajak penghasilan wajib pajak orang pribadi. Berdasarkan hal tersebut maka kami tim pengabdian kepada masyarakat menindaklanjuti dengan program pelatihan pengisian Surat Pemberitahuan (SPT) tahunan pajak penghasilan wajib pajak orang pribadi.

Dari permasalahan yang diketahui saat awal pelaksanaan kegiatan pengabdian, yaitu kurang atau tidak pahamnya wajib pajak untuk melakukan pengisian Surat Pemberitahuan (SPT) tahunan pajak penghasilan wajib pajak orang pribadi, maka selanjutnya kami tim pengabdian kepada masyarakat menyiapkan materi pelatihan. Tanggal 15 November 2021 Pukul 09.00 WIB-12.00 WIB kami memberikan pelatihan pengisian Surat Pemberitahuan (SPT) tahunan pajak penghasilan orang pribadi, di kantor UMKM Iqbaltex Surabaya Jawa Timur. Dimulai dengan sapa dan salam, setelah itu memberikan penjelasan tentang hak dan kewajiban wajib pajak dan masuk pada kegiatan utama, yaitu pelatihan pengisian Surat Pemberitahuan (SPT) tahunan pajak penghasilan wajib pajak orang pribadi.

Dalam pelatihan juga dilakukan tanya jawab mengenai hal-hal yang berhubungan dengan kewajiban wajib pajak, cara mengisi nomor pokok wajib Pajak (NPWP), pengisian identitas lainnya serta hal-hal lain yang berhubungan dengan pengisian Surat Pemberitahuan (SPT) tahunan pajak penghasilan wajib pajak orang pribadi.

## **BAB 6**

### **RENCANA TAHAPAN BERIKUTNYA**

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan pada tanggal 26 Oktober 2021, 15 November 2021 dan tanggal 22 Desember 2021, merupakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang memberikan solusi atas permasalahan yang dialami mitra. Permasalahan mitra adalah belum mampu memahami dengan baik dan benar pengetahuan perpajakan khususnya mengenai pengisian Surat Pemberitahuan (SPT) tahunan wajib pajak orang pribadi. Untuk itu kami tim pengabdian kepada masyarakat Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (STIESIA) Surabaya memberikan solusi dari permasalahan tersebut yaitu dengan mengadakan pelatihan pengisian Surat Pemberitahuan (SPT) tahunan wajib pajak orang pribadi.

Rencana tahapan berikutnya adalah memonitor pelaksanaan pengisian Surat Pemberitahuan (SPT) tahunan wajib pajak orang pribadi. Pelaksanaan monitoring ini tim pengabdian kepada masyarakat Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (STIESIA) Surabaya akan melihat pengisian Surat Pemberitahuan (SPT) tahunan wajib pajak orang pribadi dari mulai pengisian identitas wajib pajak sampai dengan pengisian lampiran-lampiran dan Surat Pemberitahuan (SPT) tahunan induk.

## **BAB 7**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **7.1. Kesimpulan**

Berdasarkan uraian pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut :

1. Wajib pajak belum memahami dengan baik cara pengisian Surat Pemberitahuan (SPT) tahunan pajak penghasilan wajib pajak orang pribadi.
2. Tim pengabdian kepada masyarakat menyiapkan materi dan melaksanakan pelatihan pengisian Surat Pemberitahuan (SPT) tahunan pajak penghasilan wajib pajak orang pribadi.
3. Karena masih dalam masa pandemi maka pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat dilakukan dengan cara daring dan pertemuan di tempat kedudukan UMKM Iqbaltex Surabaya.
4. Penyampaian materi dan pelatihan direspon dengan sangat baik.

#### **7.2. Saran**

Dari pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat ini dapat direkomendasikan beberapa hal sebagai berikut :

1. Wajib pajak orang pribadi seharusnya melaksanakan sistem *self assessment* dengan baik dan benar.
2. Perlu melakukan pencairan informasi perpajakan terkini.
3. Perlu adanya bimbingan terhadap pengisian Surat Pemberitahuan (SPT) tahunan pajak penghasilan wajib pajak orang pribadi.

## REFERENSI

- Abut, Hilarius. 2007. *Perpajakan*. Buku 1, Diadit Media, Jakarta.
- Mardiasmo. 2009. *Perpajakan Edisi Revisi*. Edisi XVI. Penerbit Andi. Yogyakarta.
- Rahayu, Siti Kurnia. 2010. *Perpajakan Indonesia: Konsep dan Aspek Formal*. Graha Ilmu. Yogyakarta.
- Resmi, Siti. 2016. *Perpajakan Teori dan Kasus*. Buku I. Edisi 9. Salemba Empat. Jakarta
- Soemitro, Rochmat dan Dewi Kania Sugiharti. 2010. *Asas Dan Dasar Perpajakan*. Edisi Revisi, Refika Aditama. Bandung
- Setiawan, Agus. 2006. *Pajak Penghasilan Pemotongan Pemungutan*. Edisi II. Raja Grafindo Persada. Jakarta
- Suandy, Erly. 2016. *Hukum Pajak*. Salemba Empat. Jakarta
- Tjahjono, Achmad dan Muhammad Fakhri Husein. 2009. *Perpajakan*. Edisi Keempat. Cetakan Pertama. Penerbit Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YKPN. Yogyakarta
- Waluyo. 2014. *Perpajakan Indonesia*. Buku I. Edisi 11. Salemba Empat, Jakarta

**LAMPIRAN 1**  
**SURAT TUGAS PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT**



## SURAT TUGAS

Nomor: A.31f/01.6b/X/2021

Tanggal 27 Oktober 2021

Ketua Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (STIESIA) Surabaya memberikan tugas kepada,

Nama : **1. Agung Kristiawan, S.E., M.S.A., Ak.**  
**2. Ratna Nugraheni, S.E., M.Si., Ak., CA.**  
**3. Iffah Qonitah, S.E., M.Si., Ak., CA.**  
**4. Vivi Khofifah Ali**  
**5. Andhika Dwi Herlambang**

Alamat : Jalan Menur Pumpungan 30 Surabaya

Jabatan : 1-3 Dosen  
4-5 Mahasiswa

Tujuan : IQBALTEX  
Jl. Ketapang Proten No. 6 C, Surabaya

Keperluan : Pengabdian kepada Masyarakat

Materi : Pelatihan Pengisian SPT Tahunan Orang Pribadi Sebagai  
Persiapan Pelaporan PPh Tahunan Bagi UMKM Pada  
Iqbaltext Surabaya

Pelaksanaan,  
Tanggal : 22 September – 27 Desember 2021

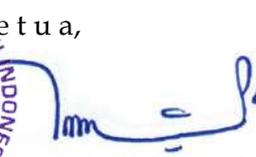
Biaya Tugas : LP2M STIESIA

Kendaraan : Non Dinas

### Catatan:

Selesai melaksanakan tugas mohon menyerahkan foto copy surat keterangan/sertifikat ke LP2M.

Demikian Surat Tugas ini diterbitkan untuk dilaksanakan dengan penuh tanggungjawab.

  
Ketua,  
  
Dr. Nur Fadrih Asyik, S.E., M.Si., Ak., CA.

### Tembusan Yth.:

1. Ketua Perpendiknas;
2. Wakil Ketua I, II;
3. Kepala LP2M;
4. Kabag Keuangan.

**LAMPIRAN 2**  
**PERMINTAAN NARASUMBER**

Surabaya, 15 September 2021

Kepada Yth.  
Ketua LP2M Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (STIESIA)  
Jl. Menur Pumpungan 30  
Surabaya

Dengan ini mengajukan permohonan kepada dosen STIESIA Surabaya atas nama:

1. Agung Kristiawan - Dosen
2. Ratna Nugraheni – Dosen
3. Iffah Qonitah – Dosen
4. Vivi Khofifah Ali – Mahasiswa (NPM : 2010412100 )
5. Andhika Dwi Herlambang – (NPM : 2010412107

Untuk memberikan Pelatihan terkait perpajakan dengan judul “Pelatihan Pengisian SPT Tahunan Orang Pribadi sebagai Persiapan Pelaporan PPh Tahunan Bagi UMKM Pada Iqbaltext Surabaya”

pada:

Tanggal : 23 September – 28 Desember 2021  
Tempat : IQBALTEX  
Jl. Ketapang Proten No. 6c, Surabaya

Demikian atas perhatian dan kerjasamanya kami sampaikan terima kasih.

Pimpinan  
Iqbal Muhammad Bahasuan  
SPECIAL HANDMADE  
INDONESIA



Iqbal Muhammad Bahasuan

**LAMPIRAN 3**  
**SERTIFIKAT**



# SERTIFIKAT

Diberikan Kepada

**Ratna Nugraheni, S.E., M.Si., Ak., CA.**

Atas Partisipasinya Sebagai Narasumber Dalam  
Pelatihan Pengisian SPT Tahunan Orang Pribadi sebagai Persiapan Pelaporan  
PPh bagi UMKM pada Iqbaltex Surabaya

Pada September 2021- Februari 2022



Ketua STIESIA Surabaya,

**Dr. Nur Fadrih Asyik, S.E., M.Si., Ak., CA.**



# SERTIFIKAT

Diberikan Kepada

**Iffah Qonitah, S.E., M.Si., Ak., CA.**

Atas Partisipasinya Sebagai Narasumber Dalam  
Pelatihan Pengisian SPT Tahunan Orang Pribadi sebagai Persiapan Pelaporan  
PPh bagi UMKM pada Iqbaltext Surabaya

Pada September 2021- Februari 2022



Ketua STIESIA Surabaya,

**Dr. Nur Fadrih Asyik, S.E., M.Si., Ak., CA.**



# SERTIFIKAT

Diberikan Kepada

**Agung Kristiawan, S.E., M.S.A., Ak.**

Atas Partisipasinya Sebagai Narasumber Dalam  
Pelatihan Pengisian SPT Tahunan Orang Pribadi sebagai Persiapan Pelaporan  
PPh bagi UMKM pada Iqbaltext Surabaya

Pada September 2021- Februari 2022



Ketua STIESIA Surabaya,

**Dr. Nur Fadrih Asyik, S.E., M.Si., Ak., CA.**

**LAMPIRAN 4**  
**DOKUMENTASI**











**LAMPIRAN 5**  
**DAFTAR HADIR**

## Daftar Hadir

### 1. Selasa 26 Oktober 2021

No.	Nama	Keterangan
1	Agung Kristiawan (Stiesia Surabaya)	Hadir
2	Iffah Qonitah (Stiesia Surabaya)	Hadir
3	Ratna Nugraheni (Stiesia Surabaya)	Hadir
4	Iqbaltex (Bpk. Iqbal Muhammad Bahasuan)	Hadir

### 2. Senin 15 November 2021

No.	Nama	Keterangan
1	Agung Kristiawan (Stiesia Surabaya)	Hadir
2	Iffah Qonitah (Stiesia Surabaya)	Hadir
3	Ratna Nugraheni (Stiesia Surabaya)	Hadir
4	Iqbaltex (Bpk. Iqbal Muhammad Bahasuan)	Hadir

### 3. Rabu 22 Desember 2021

No.	Nama	Keterangan
1	Agung Kristiawan (Stiesia Surabaya)	Hadir
2	Iffah Qonitah (Stiesia Surabaya)	Hadir
3	Ratna Nugraheni (Stiesia Surabaya)	Hadir
4	Iqbaltex (Bpk. Iqbal Muhammad Bahasuan)	Hadir

**LAMPIRAN 6**  
**MATERI**



**PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT**

**SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI  
INDONESIA (STIESIA) SURABAYA**



**PELATIHAN PENGISIAN SPT TAHUNAN  
ORANG PRIBADI SEBAGAI PERSIAPAN  
PELAPORAN PPh TAHUNAN BAGI UMKM  
PADA IQBALTEX SURABAYA**

## **PAJAK**

- Pajak adalah iuran dari rakyat kepada negara yang dapat dipaksakan dan berdasarkan undang-undang yang akan digunakan untuk membiayai pengeluaran-pengeluaran umum negara.
- Pajak adalah iuran ke kas negara dari rakyat kepada negara sebagai pemungut pajak, digunakan untuk membiayai pengeluaran kenegaraan

## **WAJIB PAJAK ORANG PRIBADI**

### **Adalah :**

Orang pribadi maupun badan sebagai pembayar pajak, pemotong pajak serta pemungut pajak yang memiliki hak dan kewajiban perpajakan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan perpajakan yang berlaku di Indonesia.

Seseorang baru disebut sebagai wajib pajak orang pribadi (WPOP) ketika telah menerima dan/atau memperoleh penghasilan yang bersumber dari Indonesia.

## **WP SP DALAM NEGERI**

Wajib pajak subjek dalam negeri (WPDN)

Wajib pajak orang pribadi sebagai subjek pajak dalam negeri diatur dalam undang-undang pajak penghasilan (UU pph) nomor 36 tahun 2008. Kriteria wajib pajak subjek dalam negeri adalah sebagai berikut:

- Orang pribadi yang bertempat tinggal atau menetap di indonesia
- Orang pribadi yang berada di indonesia lebih dari 183 hari dalam jangka waktu 12 bulan, atau
- Orang pribadi yang dalam suatu tahun pajak berada di indonesia dan mempunyai niat untuk bertempat tinggal di indonesia.

## **HAK WPOP**

1. Hak atas kelebihan pembayaran pajak.
2. Hak kerahasiaan bagi wajib pajak.
3. Hak pengembalian pendahuluan kelebihan pembayaran pajak.
4. Hak untuk mendapatkan pajak ditanggung pemerintah.
5. Hak untuk mendapatkan insentif pajak.

## **KEWAJIBAN WPOP**

### **1. Melakukan pendaftaran nomor pokok wajib pajak (NPWP)**

Nomor Pokok Wajib Pajak (NPWP) merupakan sebuah nomor yang diberikan kepada wajib pajak sebagai sarana dalam segala urusan administrasi perpajakan. Tujuan dari nomor pokok wajib pajak (NPWP) dipergunakan sebagai tanda pengenal diri atau identitas wajib pajak dalam melaksanakan hak dan kewajiban perpajakan.

## **KEWAJIBAN WPOP (Lanjutan)**

### **2. Menghitung besar pajak yang terutang**

Penghitungan besaran pajak terutang atau penghasilan kena pajak yang dikenakan kepada wajib pajak orang pribadi dalam negeri, telah ditetapkan berdasarkan tarif undang-undang pajak penghasilan (UU pph) pasal 17.

## **KEWAJIBAN WPOP (Lanjutan)**

### **3. Membayar pajak**

Wajib pajak orang pribadi (WPOP) wajib membayar pajak sesuai dengan besaran pajak yang terutang setelah dihitung. Tahapan pembayaran pajaknya adalah sebagai berikut:

- a. Wajib pajak harus membuat kode *billing* atau ID billing terlebih dahulu. Membuat kode *billing* dapat dilakukan dengan mengakses *website* DJP online.
- b. Lakukan pembayaran yang dapat dilakukan melalui bank, kantor pos, mesin atm, sms *banking*, internet *banking*, dan mesin edc. Artinya, membayar pajak tidak harus dilakukan di kantor pelayanan pajak (KPP) dan bisa dilakukan dimana saja dan kapan saja.

## **KEWAJIBAN WPOP (Lanjutan)**

### **4. Laporkan SPT pajak tahunan**

Selain wajib menghitung dan membayar pajak, wajib pajak pribadi juga diwajibkan untuk melaporkan penghasilannya melalui surat pemberitahuan (SPT) tahunan yang menggunakan sistem *self-assessment*. Sistem *self-assessment* merupakan sebuah aktivitas pemungutan pajak yang memberikan kewenangan, kepercayaan dan tanggung jawab penuh kepada wajib pajak untuk menghitung, membayar, dan melaporkan besarnya pajak yang terutang ke kantor pajak secara langsung dan mandiri.

SPT TAHUNAN PPh WAJIB PAJAK ORANG PRIBADI

BAGI WAJIB PAJAK YANG MEMPUNYAI PENGHASILAN :

- DARI USAHA/PEKERJAAN BEBAS;
- DARI SATU ATAU LEBIH PEMBERI KERJA;
- YANG DIKENAKAN PPh FINAL DAN/ATAU BERSIFAT FINAL; DAN/ATAU
- DALAM NEGERI LAINNYA/LUAR NEGERI.

TAHUN PAJAK

2 0

BL TH s.d. BL TH

PEMBUKUAN  PENCATATAN

SPT PEMBETULAN KE - .....

PERHATIAN • BEBELIM MENGGISI BACALAH PETUNJUK PENGISIAN • ISI DENGAN HURUF CETAK / DIRETIK DENGAN TINTA HITAM • BERI TANDA " X " DALAM  (KOTAK PILIHAN) YANG SEBENAR

IDENTITAS	NPWP	:	<input type="text"/>
	NAMA WAJIB PAJAK	:	<input type="text"/>
	JENIS USAHA/PEKERJAAN BEBAS	:	<input type="text"/> KLU : <input type="text"/>
	NO. TELEPON/FAKSIMILI	:	<input type="text"/> / <input type="text"/>
	STATUS KEWAJIBAN PERPAJAKAN SUAMI-ISTERI	:	<input type="checkbox"/> KK <input type="checkbox"/> HB <input type="checkbox"/> PH <input type="checkbox"/> MT
	NPWP ISTERI/SUAMI	:	<input type="text"/>
	<p>Permohonan perubahan data disampaikan terpisah dari pelaporan SPT Tahunan PPh Orang Pribadi ini, dengan menggunakan Formulir Perubahan Data Wajib Pajak dan dilengkapi dokumen yang disyaratkan.</p>		

\*) Pengisian kolom-kolom yang berisi nilai rupiah harus tanpa nilai desimal (contoh penulisan lihat petunjuk pengisian halaman 3)

		RUPIAH *)
A. PENGHASILAN NETO	1. PENGHASILAN NETO DALAM NEGERI DARI USAHA DAN/ATAU PEKERJAAN BEBAS [Disisi dari Formulir 1770 - I Halaman 1 Jumlah Bagian A atau Formulir 1770 - I Halaman 2 Jumlah Bagian B Kolom 5]	1
	2. PENGHASILAN NETO DALAM NEGERI SEHUBUNGAN DENGAN PEKERJAAN [Disisi dari Formulir 1770 - I Halaman 2 Jumlah Bagian C Kolom 5]	2
	3. PENGHASILAN NETO DALAM NEGERI LAINNYA [Disisi dari Formulir 1770 - I Halaman 2 Jumlah Bagian D Kolom 3]	3
	4. PENGHASILAN NETO LUAR NEGERI [Apabila memiliki penghasilan dari luar negeri agar diisi dari Lampiran Tersendiri, lihat petunjuk pengisian]	4
	5. JUMLAH PENGHASILAN NETO (1 + 2 + 3 + 4)	5
	6. ZAKAT / SUMBANGAN KEAGAMAAN YANG BERSIFAT WAJIB	6
	7. JUMLAH PENGHASILAN NETO SETELAH PENGURANGAN ZAKAT / SUMBANGAN KEAGAMAAN YANG SIFATNYA WAJIB (5-6)	7
B. PENGHASILAN KENA PAJAK	8. KOMPENSASI KERUGIAN	8
	9. JUMLAH PENGHASILAN NETO SETELAH KOMPENSASI KERUGIAN (7 - 8)	9
	10. PENGHASILAN TIDAK KENA PAJAK TK/ <input type="checkbox"/> K/ <input type="checkbox"/> K/L/ <input type="checkbox"/>	10
	11. PENGHASILAN KENA PAJAK (9 -10)	11
C. PPh TERUTANG	12. PPh TERUTANG (TARIF PASAL 17 UU PPh X ANGKA 11) [Bagi Wajib Pajak dengan status PH/MT diisi dari Lampiran Perhitungan PPh Terutang sebagaimana dimaksud dalam bagian G; Lampiran huruf I]	12
	13. PENGEMBALIAN/PENGURANGAN PPh PASAL 24 YANG TELAH DIKREDITKAN	13
	14. JUMLAH PPh TERUTANG (12 + 13)	14
D. KREDIT PAJAK	15. PPh YANG DIPOTONG / DIPUNGUT OLEH PIHAK LAIN, PPh YANG DIBAYAR / DIPOTONG DI LUAR NEGERI DAN PPh DITANGGUNG PEMERINTAH [Disisi dari formulir 1770 - II Jumlah Bagian A Kolom 7]	15
	16. <input type="checkbox"/> a. PPh YANG HARUS DIBAYAR SENDIRI (14-15)	16
	<input type="checkbox"/> b. PPh YANG LEBIH DIPOTONG/DIPUNGUT	
	17. PPh YANG DIBAYAR SENDIRI a. PPh PASAL 25 BULANAN	17a
	b. STP PPh PASAL 25 (HANYA POKOK PAJAK)	17b
18. JUMLAH KREDIT PAJAK (17a+17b)	18	
E. PPh KURANG/LEBIH BAYAR	19. a. <input type="checkbox"/> PPh YANG KURANG DIBAYAR (PPh PASAL 29) (16-18) TGL LUNAS <input type="text"/> tgl/ <input type="text"/> bln/ <input type="text"/> thn	19
	b. <input type="checkbox"/> PPh YANG LEBIH DIBAYAR (PPh PASAL 28 A)	
	20. PERMOHONAN : PPh Lebih Bayar pada 19.b mohon a. <input type="checkbox"/> DIRESTITUSIKAN c. <input type="checkbox"/> DIKEMBALIKAN DENGAN SKPPKP PASAL 17C (WP dengan Kriteria Tertentu) b. <input type="checkbox"/> DIPERHITUNGKAN DENGAN UTANG PAJAK d. <input type="checkbox"/> DIKEMBALIKAN DENGAN SKPPKP PASAL 17D (WP yang Memenuhi Persyaratan Tertentu)	
F. ANGSURAN PPh PAJAK BERIKUTNYA	21. ANGSURAN PPh PASAL 25 TAHUN PAJAK BERIKUTNYA DIHITUNG SEBESAR	21
	DIHITUNG BERDASARKAN :	
	a. <input type="checkbox"/> 1/12 X JUMLAH PADA ANGKA 16 c. <input type="checkbox"/> PERHITUNGAN DALAM LAMPIRAN TERSENDIRI b. <input type="checkbox"/> PERHITUNGAN WAJIB PAJAK ORANG PRIBADI PENGUSAHA TERTENTU	
G. LAMPIRAN	SELAIN FORMULIR 1770 - I SAMPAI DENGAN 1770 - IV (BAIK YANG DISISILAMPIRIN YANG TIDAK DISISILAMPIRIN) HARUS DILAMPIRKAN PULA :	
	a. <input type="checkbox"/> SURAT KUASA KHUSUS (BILA ORKUSAKAN)	g. <input type="checkbox"/> PERHITUNGAN ANGSURAN PPh PASAL 25 TAHUN PAJAK BERIKUTNYA
	b. <input type="checkbox"/> SBP LEMBAR KE-3 PPh PASAL 29	h. <input type="checkbox"/> PERHITUNGAN PPh TERUTANG BAGI WAJIB PAJAK DENGAN STATUS PERPAJAKAN PH ATAU MT
	c. <input type="checkbox"/> NERACA DAN LAP. LABA RUGI / REKAPITULASI BULANAN PEREDARAN BRUTO DAN/ATAU PENGHASILAN LAIN DAN BIAYA	i. <input type="checkbox"/> DAFTAR JUMLAH PENGHASILAN DAN PEMBAYARAN PPh PASAL 25 KHUSUS LUTUK ORANG PRIBADI PENGUSAHA TERTENTU
	d. <input type="checkbox"/> PERHITUNGAN KOMPENSASI KERUGIAN FISKAL	j. <input type="checkbox"/> DAFTAR JUMLAH PENGHASILAN BRUTO DAN PEMBAYARAN PPh FINAL BERDASARKAN PP 48 TAHUN 2013 PER MASA PAJAK DAN PER TEMPAT USAHA
	e. <input type="checkbox"/> BUKTI PEMOTONGAN/PEMUNGUTAN OLEH PIHAK LAIN/DITANGGUNG PEMERINTAH DAN YANG DIBAYAR/DIPOTONG DI LUAR NEGERI	k. <input type="checkbox"/>
	f. <input type="checkbox"/> FOTOKOPILY FORMULIR 1721-A1 DAN/ATAU 1721-A2 (.....) LEMBAR	l. <input type="checkbox"/>

PERNYATAAN

Dengan menyadari sepenuhnya akan segala akibatnya termasuk sanksi-sanksi sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku, saya menyatakan bahwa apa yang telah saya beritahukan di atas beserta lampiran-lampirannya adalah benar, lengkap dan jelas.

WAJIB PAJAK  KUASA TANGGAL:

NAMA LENGKAP:

NPWP:

TANDA TANGAN

TAHUN PAJAK		2	0		
BL	TH	s.d	BL	TH	
<input type="checkbox"/> PEMBUKUAN		<input type="checkbox"/> PENCATATAN			

PERHATIAN: • SEBELUM MENGISI BACALAH PETUNJUK PENGISIAN • ISI DENGAN HURUF CETAK / DIKETIK DENGAN TINTAHITAM • BERI TANDA "X" DALAM  (KOTAK PILIHAN) YANG SESUAI

NPWP :

NAMA WAJIB PAJAK :

**BAGIAN A: PENGHASILAN NETO DALAM NEGERI DARI USAHA DAN/ATAU PEKERJAAN BEBAS  
(BAGI WAJIB PAJAK YANG MENYELENGGARAKAN PEMBUKUAN)**

PEMBUKUAN / LAPORAN KEUANGAN :  DIAUDIT      OPINI AKUNTAN :        TIDAK DIAUDIT

NAMA AKUNTAN PUBLIK :

NPWP AKUNTAN PUBLIK :

NAMA KANTOR AKUNTAN PUBLIK :

NPWP KANTOR AKUNTAN PUBLIK :

NAMA KONSULTAN PAJAK :

NPWP KONSULTAN PAJAK :

NAMA KANTOR KONSULTAN PAJAK :

NPWP KANTOR KONSULTAN PAJAK :

		RUPIAH
1. PENGHASILAN DARI USAHA DAN/ATAU PEKERJAAN BEBAS BERDASARKAN LAPORAN KEUANGAN KOMERSIAL :	a. PEREDARAN USAHA	1a
	b. HARGA POKOK PENJUALAN	1b
	c. LABA/RUGI BRUTO USAHA (1a - 1b)	1c
	d. BIAYA USAHA	1d
	e. PENGHASILAN NETO (1c - 1d)	1e
2. PENYESUAIAN FISKAL POSITIF	a. BIAYA YANG DIBEBANKAN/DIKELUARKAN UNTUK KEPENTINGAN PRIBADI WAJIB PAJAK ATAU ORANG YANG MENJADI TANGGUNGANNYA	2a
	b. PREMI ASURANSI KESEHATAN, ASURANSI KECELAKAAN, ASURANSI JIWA, ASURANSI DWIGUNA, DAN ASURANSI BEASISWA YANG DIBAYAR OLEH WAJIB PAJAK	2b
	c. PENGANTIAN ATAU IMBALAN SEHUBUNGAN DENGAN PEKERJAAN ATAU JASA YANG DIBERIKAN DALAM BENTUK NATURA ATAU KENIKMATAN	2c
	d. JUMLAH YANG MELEBIHI KEWAJARAN YANG DIBAYARKAN KEPADA PIHAK YANG MEMPUNYAI HUBUNGAN ISTIMEWA SEHUBUNGAN DENGAN PEKERJAAN YANG DILAKUKAN	2d
	e. HARTA YANG DIHIBAHKAN, BANTUAN ATAU SUMBANGAN	2e
	f. PAJAK PENGHASILAN	2f
	g. GAJI YANG DIBAYARKAN KEPADA PEMILIK / ORANG YANG MENJADI TANGGUNGANNYA	2g
	h. SANKSI ADMINISTRASI	2h
	i. SELISIH PENYUSUTAN/AMORTISASI KOMERSIAL DIATAS PENYUSUTAN/ AMORTISASI FISKAL	2i
	j. BIAYA UNTUK Mendapatkan, Menagih dan Memelihara penghasilan yang dikenakan PPh FINAL dan penghasilan yang tidak termasuk objek pajak	2j
	k. PENYESUAIAN FISKAL POSITIF LAINNYA	2k
l. JUMLAH (2a s.d. 2k)	2l	
3. PENYESUAIAN FISKAL NEGATIF:	a. PENGHASILAN YANG DIKENAKAN PPh FINAL dan penghasilan yang tidak termasuk objek pajak tetapi termasuk dalam peredaran usaha	3a
	b. SELISIH PENYUSUTAN / AMORTISASI KOMERSIAL DI BAWAH PENYUSUTAN AMORTISASI FISKAL	3b
	c. PENYESUAIAN FISKAL NEGATIF LAINNYA	3c
	d. JUMLAH (3a s.d. 3c)	3d
4. JUMLAH BAGIAN A (1e + 2l - 3d)	4	







FORMULIR

1770 - IV

KEMENTERIAN KEUANGAN RI  
DIREKTORAT JENDERAL PAJAKLAMPIRAN - IV  
SPT TAHUNAN PPh WAJIB PAJAK ORANG PRIBADI

- HARTA PADA AKHIR TAHUN
- KEWAJIBAN/UTANG PADA AKHIR TAHUN
- DAFTAR SUSUNAN ANGGOTA KELUARGA

TAHUN PAJAK

2 0

BL TH s.d BL TH

 PEMBUKUAN  PENCATATANPERHATIAN • SEBELUM MENGISI BACALAH PETUNJUK PENGISIAN • ISI DENGAN HURUF CETAK / DIKETIK DENGAN TINTA HITAM • BERTANDA "X" DALAM  (KOTAK PILIHAN) YANG SESUAINPWP :   
NAMA WAJIB PAJAK : 

## BAGIAN A : HARTA PADA AKHIR TAHUN

NO.	KODE HARTA	NAMA HARTA	TAHUN PEROLEHAN	HARGA PEROLEHAN (Rupiah)	KETERANGAN
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1					
2					
3					
4					
5					
6					
7					
8					
9					
10 dst					
JUMLAH BAGIAN A			JBA		

## BAGIAN B : KEWAJIBAN/UTANG PADA AKHIR TAHUN

NO.	KODE UTANG	NAMA PEMBERI PINJAMAN	ALAMAT PEMBERI PINJAMAN	TAHUN PEMINJAMAN	JUMLAH (Rupiah)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1					
2					
3					
4					
5					
6					
7					
8					
9					
10 dst					
JUMLAH BAGIAN B				JBB	

## BAGIAN C : DAFTAR SUSUNAN ANGGOTA KELUARGA

NO.	NAMA ANGGOTA KELUARGA	NIK	HUBUNGAN KELUARGA	PEKERJAAN
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1				
2				
3				
4				
5 dst				

JIKA FORMULIR INI TIDAK MENCUKUPI, DAPAT DIBUAT SENDIRI SESUAI DENGAN BENTUK INI

Halaman ke-  dari  halaman Lampiran-IV

**LEMBAR PENGHITUNGAN PAJAK PENGHASILAN TERUTANG**  
**BAGI WAJIB PAJAK YANG KAWIN DENGAN STATUS PERPAJAKAN SUAMI-ISTERI PISAH HARTA DAN PENGHASILAN (PH) ATAU**  
**ISTERI YANG MENGHENDAKI UNTUK MENJALANKAN HAK DAN KEWAJIBAN PERPAJAKANNYA SENDIRI (MT)**

No.	Uraian	Penghasilan Neto Suami	Penghasilan Neto Isteri
(1)	(2)	(3)	(4)
<b>A</b>	<b>PENGHASILAN NETO</b>		
1	PENGHASILAN NETO DALAM NEGERI DARI USAHA DAN/ATAU PEKERJAAN BEBAS <small>[Diisi dari Formulir 1770 Bagian A angka 1]</small>		
2	PENGHASILAN NETO DALAM NEGERI SEHUBUNGAN DENGAN PEKERJAAN <small>[Diisi dari Formulir 1770 Bagian A angka 2 atau Formulir 1770 S Bagian A angka 1]</small>		
3	PENGHASILAN NETO DALAM NEGERI LAINNYA <small>[Diisi dari Formulir 1770 Bagian A angka 3 atau Formulir 1770 S Bagian A angka 2]</small>		
4	PENGHASILAN NETO LUAR NEGERI <small>[Diisi dari Formulir 1770 Bagian A angka 4 atau Formulir 1770 S Bagian A angka 3]</small>		
5	ZAKAT / SUMBANGAN KEAGAMAAN YANG BERSIFAT WAJIB <small>[Diisi dari Formulir 1770 Bagian A angka 6 atau Formulir 1770 S Bagian A angka 5]</small>		
6	<b>JUMLAH ( 1 + 2 + 3 + 4 - 5 )</b>		
7	KOMPENSASI KERUGIAN <small>[Khusus Bagi WP OP yang menyelenggarakan pembukuan. Diisi dari Formulir 1770 Bagian A angka 8]</small>		
8	<b>JUMLAH PENGHASILAN NETO ( 6 - 7 )</b>		

No	Uraian	Nilai
(1)	(2)	(3)
<b>B</b>	<b>JUMLAH PENGHASILAN NETO SUAMI DAN ISTERI [ A.8.(3) + A.8.(4) ]</b>	
<b>C</b>	PENGHASILAN TIDAK KENA PAJAK	[ K / I / ..... ]
<b>D</b>	<b>PENGHASILAN KENA PAJAK [ B - C ]</b>	
<b>E</b>	<b>PAJAK PENGHASILAN TERUTANG (GABUNGAN)</b>	
1	5% x .....	
2	15% x .....	
3	25% x .....	
4	30% x .....	
	<b>JUMLAH PAJAK PENGHASILAN TERUTANG (GABUNGAN)</b>	
<b>F</b>	<b>PPh TERUTANG YANG DITANGGUNG SUAMI [ (A.8.(3) / B) x E ]</b> <small>[Pindahkan nilai pada bagian ini ke SPT Suami bagian C angka 12 Formulir 1770 atau ke bagian C angka 9 Formulir 1770 S]</small>	
<b>G</b>	<b>PPh TERUTANG YANG DITANGGUNG ISTERI [ (A.8.(4) / B) x E ]</b> <small>[Pindahkan nilai pada bagian ini ke SPT Isteri bagian C angka 12 Formulir 1770 atau ke bagian C angka 9 Formulir 1770 S]</small>	

..... 20....

SUAMI	
Nama :	.....
NPWP :	.....
Tanda Tangan	
ISTERI	
Nama :	.....
NPWP :	.....
Tanda Tangan	

